

IV. GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Batanghari

Kecamatan Batanghari yang merupakan lokasi penelitian ini merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Lampung Timur dengan luas wilayah sebesar 7.556,28 Ha. Wilayah administratif Kecamatan ini terbagi menjadi 17 desa yaitu Desa Buana Sakti, Bale Kencono, Rejo Agung, Adi Warno, Telogo Rejo, Nampi Rejo, Banar Joyo, Sumber Rejo, Banjar Rejo, Bumi Harjo, Bale Rejo, Batang Harjo, Bumi Mas, Selo Rejo, Sumber Agung, Sri Basuki dan Purwodadi Mekar.

Secara geografis Kecamatan Batanghari berbatasan dengan Kecamatan Pekalongan di sebelah utara, Kabupaten Lampung Selatan dan Kecamatan Metro Kibang di sebelah selatan kemudian di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sekampung dan Kecamatan Bumi Agung, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kota Metro dan Kecamatan Metro Kibang.

B. Topografi dan Iklim

Kecamatan Batanghari mempunyai kemiringan tanah kurang dari 6 %, dan ketinggian di bawah 750 m dari permukaan laut serta lamanya bulan basah berkisar antara 3 - 6 bulan dan bulan kering 3 - 5 bulan. Kondisi ini cocok untuk tanaman pangan seperti pada lahan sawah untuk tanaman padi, palawija, dan sayuran pada lahan kering untuk

tanaman padi gogo, jagung, ubi kayu, kacang tanah, kacang hijau, dan daerah ini dapat ditanami tiga kali dalam setahun. Kecamatan Batanghari mempunyai pH tanah 5,5 - 5,9, dan suhu di Kecamatan Batanghari 25 – 33⁰C dengan kelembaban udara 65%. Jumlah curah hujan rata-rata per tahun (rata-rata 10 tahun terakhir) adalah 2.091,07 mm, rata-rata hari hujan 102,2 hh.

C. Gambaran Umum BP3K Batanghari

1. Letak dan luas kantor BP3K Batanghari

Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Batanghari terletak di Desa batang Harjo Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. BP3K Kecamatan Batanghari mempunyai luas lahan lebih dari 3000 m², digunakan untuk Bangunan Kantor BP3K, ruang pertemuan, dan lahan demplot untuk tanaman Sayuran, Padi sawah, Tanaman keras baik kayu maupun buah-buahan.

2. Sarana dan Prasarana Kantor BP3K Batanghari

Fasilitas-fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat di kantor BP#K Batanghari yaitu sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------|-----------|
| a. Meja tulis | : 20 buah |
| b. Kursi plastik | : 80 buah |
| c. Kursi sofa | : 1 set |
| d. Rak buku perpustakaan | : 4 buah |
| e. Lemari buku dan arsip | : 4 buah |
| f. Papan tulis | : 2 buah |
| g. Komputer dan printer | : 1 set |
| h. Mesin tik | : 1 buah |

- i. Wireles audio : 1 buah
- j. LCD : 1 buah
- k. Kamera : 1 buah

D. Data Usaha Tani

Upaya peningkatan produksi usahatani di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dilaksanakan berbagai cara antara lain dengan cara kegiatan pengembangan mutu intensifikasi dan gerakan peningkatan produktifitas padi. Adapun kegiatan ini dilakukan pada tahun 2011 dan komoditas yang diusahakan yaitu:

1. Padi sawah

Padi sawah merupakan salah satu komoditas unggulan yang diusahakan oleh sebagian besar petani binaan penyuluh di BP3K Batanghari. Luas tanam komoditas padi sawah di wilayah Kecamatan Batanghari tahun 2011 tergambar luas panen dan produksinya tercantum pada Tabel 5.

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa luas panen dan rata-rata produksi padi sawah di Kecamatan Batanghari terbesar terdapat di Desa Bumi Harjo yaitu dengan luas panen sebesar 453 ha dan rata-rata produksi sebesar 68 kw/ha, sedangkan yang terendah berada di Desa Purwodadi Mekar yaitu dengan luas panen sebesar 52 ha dan rata-rata produksi sebesar 60 kw/ha.

Tabel 5. Luas panen dan rata-rata produksi padi sawah di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur 2011

| No | Desa | Luas Panen (ha) | | Rata-rata Produksi (kw/ha) | | Jumlah Produksi Ton (gabah panen kering/gkp) |
|--------|-----------------|-----------------|------|----------------------------|------|--|
| | | Rendeng | Gadu | Rendeng | Gadu | |
| 1 | Banja Rejo | 260 | - | 68 | - | 1.768,00 |
| 2 | Bumi Harjo | 453 | - | 68 | - | 3.500,40 |
| 3 | Bale Rejo | 268 | - | 68 | - | 1.936,80 |
| 4 | Batang Harjo | 355 | - | 69 | - | 2.669,50 |
| 5 | Bumi Emas | 185 | - | 66 | - | 1.221,00 |
| 6 | Sumber Rejo | 338 | - | 69 | - | 2.532,20 |
| 7 | Telogo Rejo | 288 | - | 68 | - | 1.958,40 |
| 8 | Adi Warno | 227 | - | 68 | - | 1.543,60 |
| 9 | Banar Joyo | 318 | - | 69 | - | 2.194,20 |
| 10 | Nampi Rejo | 248 | - | 66 | - | 1.636,80 |
| 11 | Bale Kencono | 294 | - | 66 | - | 1.940,40 |
| 12 | Rejo Agung | 287 | - | 66 | - | 1.894,20 |
| 13 | Sumber Agung | 229 | - | 66 | - | 1.511,40 |
| 14 | Sri Basuki | 178 | - | 65 | - | 1.157,00 |
| 15 | Selo Rejo | 189 | - | 65 | - | 1.620,50 |
| 16 | Buana Sakti | 93 | - | 60 | - | 558,00 |
| 17 | Purwodadi Mekar | 52 | - | 60 | - | 312,00 |
| Jumlah | | 4.262 | - | 1.127 | - | 29.954,40 |

Sumber : programa penyuluhan BP3K Batanghari, 2012

4.1 Padi gogo

Padi gogo merupakan tanaman pertanian yang diusahakan petani binaan penyuluh BP3K Batanghari di lahan kering, biasanya petani menanam padi gogo pada saat musim kering atau belum mendapat jatah air yang diberikan pemerintah. Usahatani padi gogo yang ditanam petani binaan penyuluh BP3K Batanghari pada lahan darat dengan luas panen dan rata-rata produksi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Luas Tanaman, luas panen dan rata-rata serta jumlah produksi padi gogo di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur 2011

| No | Desa | Luas tanam (ha) | Luas Panen (ha) | Rata-rata Produksi (kw/ha) | Jumlah Produksi Ton (gkp) |
|--------|-----------------|-----------------|-----------------|----------------------------|---------------------------|
| 1 | Purwodadi Mekar | 20 | 20 | 29 | 58 |
| 2 | Buana Sakti | 42 | 28 | 27 | 113,4 |
| Jumlah | | 62 | 48 | | 171,4 |

Sumber : programa penyuluhan BP3K Batanghari, 2012

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa di Kecamatan Batanghari hanya dua desa yang mengusahakan padi gogo yaitu Desa Purwodadi Mekar dengan luas panen 20 ha dan luas produksi sebesar 58 Ton, sedangkan Desa Buana Sakti dengan luas panen 28 ha dan luas produksi 113,4 Ton.

4.2 Usahatani palawija

Tanaman palawija dapat di katakan sebagai tanaman kedua setelah tanaman utama dari padi. Petani di wilayah binaan BP3K menanam palawija dilakukan setelah melakukan panen padi dan sebelum mulai menanam padi kembali. Tanaman palawija yang diusahakan di wilayah Kecamatan Batanghari pada tahun 2011 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Luas Tanaman, luas panen, dan rata-rata serta jumlah produksi palawija di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur 2011

| No | Komoditas | Luas Tanam (ha) | Luas Panen (ha) | Rata-rata Produksi (kw/ha) | Jumlah Produksi Ton (gkp) |
|----|--------------|-----------------|-----------------|----------------------------|---------------------------|
| 1 | Jagung | 2.650 | 2.600 | 57 | 14.800 |
| 2 | Kedelai | 120 | 25 | 8 | 20 |
| 3 | Kacang Tanah | 97 | 97 | 27 | 262 |
| 4 | Kacang Hijau | 39 | 39 | 16 | 62,4 |
| 5 | Ubi Jalar | 43 | 43 | 133 | 572 |
| 6 | Ubi Kayu | 492 | 4950 | 190 | 93.480 |

Sumber : programa penyuluhan BP3K Batanghari, 2012

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa komoditas palawija yang paling banyak diusahakan petani binaan penyuluh BP3K Batanghari yaitu tanaman jagung dengan luas panen 2.600 ha/tahun dan jumlah produksi 14.800 Ton/tahun.

4.3 Usaha tani sayuran

Komoditas sayuran yang diusahakan/ditanam pada lahan sawah dan lahan darat khususnya di lahan sawah diusahakan diakhir musim hujan dan pada lahan darat komoditas sayuran ditanam pada musim hujan dan musim kemarau. Jenis-jenis komoditas sayuran luas tanam luas panen dan rata-rata produksi dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Luas Tanaman, luas panen, dan rata-rata serta jumlah produksi komoditas sayuran di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur 2011

| No | Komoditas | Luas Tanam (ha) | Luas Panen (ha) | Rata-rata Produksi (kw/ha) | Jumlah Produksi Ton (gkp) |
|----|----------------|-----------------|-----------------|----------------------------|---------------------------|
| 1 | Cabe Besar | 29 | 29 | 71 | 209,9 |
| 2 | Kacang Panjang | 69 | 69 | 60 | 414 |
| 3 | Tomat | 35 | 35 | 168 | 588 |
| 4 | Terong | 27 | 27 | 235 | 634,5 |
| 5 | Mentimun | 34 | 34 | 305 | 1.037 |
| 6 | Pare | 25 | 25 | 210 | 525 |
| 7 | Kangkung | 37 | 37 | 29 | 107,3 |
| 8 | Bayam | 33 | 33 | 19 | 62,7 |

Sumber : programa penyuluhan BP3K Batanghari, 2012

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa tanaman sayuran yang paling banyak diusahakan petani binaan BP3K Batanghari yaitu kacang panjang dengan luas tanam 69 ha/musim, luas panen 69 ha/musim dan jumlah produksi 414 Ton/musim, sedangkan tanaman sayuran yang paling sedikit diusahakan petani binaan penyuluh BP3K Batanghari yaitu Pare dengan luas tanam 25 ha/musim, luas panen 25 ha/musim dan jumlah produksi 525 ton/musim.

4.4 Usahatani buah-buahan

Tanaman buah-buahan dikembangkan pada lahan kering baik di pekarangan maupun di luar pekarangan. Komoditas jumlah populasi dan produksi dapat dilihat pada Tabel 9.

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa tanaman buah yang paling banyak diusahakan petani binaan penyuluh BP3K Batanghari yaitu tanaman pisang dengan jumlah tanaman 109.080 pohon, tanaman menghasilkan 1960 pohon dan

jumlah produksi 19,6 ton/ musim. Tanaman Duku merupakan tanaman yang paling sedikit diusahakan dengan jumlah tanaman 165 pohon, tanaman menghasilkan 45 pohon dan jumlah produksi 3,38 Ton/musim.

Tabel 9. Jumlah tanaman buah-buahan yang dapat dipanen dan rata-rata produksi di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur 2011

| No | Komoditas | Jumlah Tanaman (pohon) | | Rata-rata Produksi (kg) | Jumlah Produksi (ton) |
|----|-------------|------------------------|-------------------------|-------------------------------|--------------------------|
| | | Jumlah Tanaman | Tanaman Menghasilkan | | |
| 1 | Alpukat | 745 | 170 | 150 | 18 |
| 2 | Belimbing | 537 | 99 | 50 | 4,95 |
| 3 | Duku | 165 | 45 | 75 | 3,38 |
| 4 | Durian | 770 | 420 | 120 | 50,4 |
| 5 | Jambu Biji | 1.421 | 98 | 40 | 3,92 |
| 6 | Jambu Air | 1.425 | 140 | 50 | 7 |
| 7 | Jeruk Manis | 14.237 | 9.908 | 25 | 247,7 |
| 8 | Jeruk Besar | 323 | 20 | 75 | 1,5 |
| 9 | Mangga | 3.074 | 1.945 | 70 | 136 |
| 10 | Nangka | 1.756 | 900 | 50 | 45 |
| 11 | Nanas | 1.925 | 1075 | 1 | 1,1 |
| 12 | Pepaya | 3.135 | 200 | 30 | 6 |
| 13 | Pisang | 109.080 | 1960 | 10 | 19,6 |
| 14 | Rambutan | 9.178 | 4500 | 40 | 180 |
| 15 | Salak | 2.029 | 50 | 13 | 0,65 |
| 16 | Sawo | 2.004 | 295 | 48 | 14,16 |
| 17 | Sirsak | 450 | 150 | 20 | 3 |
| 18 | Sukun | 283 | 100 | 75 | 7,5 |
| 19 | Melinjo | 1.117 | 300 | 15 | 4,5 |
| 20 | Petal | 1.950 | 800 | 80 | 64 |
| 21 | Jengkol | 2.495 | 1200 | 18 | 21,6 |

Sumber : programa penyuluhan BP3K Batanghari, 2012

4.5 Usahatani perikanan

Usaha perikanan diusahakan oleh masyarakat bermacam-macam seperti usaha kolam khusus, usaha mina padi, dan usaha kolam pekarangan. Pemanfaatan lahan budidaya dan produksi perikanan dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Pemanfaatan lahan budidaya dan produksi perikanan di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur 2011

| No | Desa | Kolam | | | Mina Padi | | | Kolam Pekarangan | | | Jmlh-RTF |
|--------|-----------------|-----------|-------------|-----|-----------|-------------|-----|------------------|---------------|-----|----------|
| | | Luas (ha) | Prod. Kg/ha | Jns | Luas (ha) | Prod. Kg/ha | Jns | Luas (ha) | Prod. Kg/ha | Jns | |
| 1 | Banjarejo | 0,72 | | | - | | | 0,9 | | | 20 |
| 2 | Bumiharjo | 3 | | | 0,72 | | | 1,5 | | | 39 |
| 3 | Balerejo | 0,5 | | | 0,5 | | | 1,2 | | | 27 |
| 4 | Batangharjo | 15 | | | 1,6 | | | 4,7 | | | 168 |
| 5 | Bumi Etnas | 0,65 | | | - | | | 0,3 | | | 8 |
| 6 | Sumberejo | 2 | | | 0,9 | | | 2,2 | | | 39 |
| 7 | Telogorejo | 0,68 | | | 1 | | | 0,4 | | | 8 |
| 8 | Adiwarno | 0,72 | | | - | | | 0,3 | | | 7 |
| 9 | Banarjoyo | 0,72 | 800 kg / ha | | 1,5 | 250 kg/ha | | 1,7 | 1.500 kg / ha | | 35 |
| 10 | Nampirejo | 6,5 | | | 2 | | | 0,6 | | | 25 |
| 11 | Balekencono | 6,15 | | | 0,6 | | | 0,4 | | | 28 |
| 12 | Rejo Agung | 0,2 | | | - | | | 0,2 | | | 16 |
| 13 | Sumber Agung | 1 | | | - | | | 0,3 | | | 15 |
| 14 | Sri Basuki | 0,7 | | | 0,75 | | | 0,05 | | | 13 |
| 15 | Selorejo | 2,3 | | | 0,25 | | | 0,3 | | | 12 |
| 16 | Buana Sakti | 0,25 | | | - | | | 0,02 | | | 6 |
| 17 | Purwodadi Mekar | 0,25 | | | - | | | 0,02 | | | 5 |
| Jumlah | | 41,34 | | | 9,82 | | | 15,09 | | | 465 |

Sumber : programa penyuluhan BP3K Batanghari, 2012

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa semua desa di Kecamatan Batanghari memiliki lahan budidaya dan produksi perikanan yang bervariasi, Desa Batang Harjo memiliki luas lahan budidaya dan produksi perikanan yang paling luas

dengan luas lahan tiga hektar. Hal ini dikarenakan di Desa Batang Harjo terdapat kelompok tani yang berusaha dibidang perikanan, sehingga Desa Batang harjo merupakan sentra budidaya dan produksi perikanan di Kecamatan Batanghari.

4.8 Usahatani Peternakan

Usahatani peternakan yang diusahakan oleh para petani di Kecamatan Batanghari ada yang secara intensif dan ada yang sekedar sampingan untuk penambahan pendapatan keluarga. Data ternak besar dan ternak domba dapat dilihat pada Tabel 11.

Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat bahwa setiap desa di Kecamatan Batanghari memiliki jenis usaha peternakan yang beragam. Desa Batang Harjo merupakan desa yang paling banyak mengusahakan ternak sapi dengan jumlah 894 ekor. Desa Telogo Rejo merupakan sentra ternak kerbau dengan jumlah 315 ekor. Desa Sumber agung merupakan sentra ternak kambing dengan jumlah 661 ekor. Desa Bumi Emas merupakan sentra ternak domba dengan jumlah 249 ekor. Desa Bumi harjo merupakan sentra ternak ayam buras petelur dan ayam buras pedaging dengan masing-masing berjumlah 8.700 dan 19.500 ekor. Desa Banar joyo merupakan sentra ternak itik dengan jumlah 2000 ekor. Desa Adi Warno merupakan sentra ternak entok dengan jumlah 1000 ekor. Desa Banjar Rejo dan Bumi harjo merupakan desa yang paling banyak memiliki angsa dengan jumlah 30 ekor dan Desa Selo Rejo merupakan sentra ternak babi dengan jumlah 40 ekor.

Tabel 11. Data Populasi Hewan di Kecamatan Batanghari Lampung Timur 2011

| No | Desa | Sapi | Kerbau | Kambing | Domba | Ay. ras petelur | Ay. Ras pedaging | Itik | Entok | Angsa | Babi |
|-------|-----------------|-------|--------|---------|-------|-----------------|------------------|-------|-------|-------|------|
| 1 | Banja Rejo | 168 | 103 | 465 | 61 | 2.912 | - | 200 | 398 | 30 | - |
| 2 | Bumi Harjo | 540 | 64 | 369 | 99 | 8.700 | 19.500 | 476 | 677 | 30 | - |
| 3 | Bale Rejo | 415 | 20 | 153 | 65 | 1.673 | 9.100 | 227 | 312 | - | 3 |
| 4 | Batang Harjo | 470 | 68 | 482 | 215 | 2.354 | 18.500 | 425 | 512 | 27 | 1 |
| 5 | Bumi Emas | 300 | 36 | 568 | 249 | 1.557 | - | 634 | 258 | 8 | - |
| 6 | Sumbe Rejo | 475 | 227 | 355 | - | 2.904 | 6.200 | 218 | 377 | 20 | - |
| 7 | Telogo Rejo | 165 | 315 | 333 | - | 1.523 | - | 1.206 | 10 | 10 | - |
| 8 | Adi Warno | 295 | 255 | 232 | - | 930 | 6.200 | 315 | 1000 | - | - |
| 9 | Banar Joyo | 196 | 67 | 474 | - | 3.069 | 1.000 | 2.000 | 586 | 15 | - |
| 10 | Nampi Rejo | 202 | 60 | 165 | - | 1.753 | 2.000 | 235 | 16 | 10 | - |
| 11 | Bale Kencono | 205 | 213 | 110 | 50 | 1.250 | - | 42 | 57 | - | 1 |
| 12 | Rejo Agung | 278 | 85 | 232 | - | 1.918 | - | 365 | 225 | 5 | 8 |
| 13 | Sumber Agung | 218 | 25 | 661 | - | 1.725 | 4.000 | 1.494 | 325 | - | - |
| 14 | Sri Basuki | 465 | 7 | 85 | 109 | 1.637 | 19.500 | 247 | 373 | - | - |
| 15 | Selo Rejo | 280 | 36 | 207 | 207 | 2.229 | 2.000 | 127 | 15 | 7 | 40 |
| 16 | Buana Sakti | 603 | 29 | 242 | 135 | 1.015 | - | 165 | 46 | - | - |
| 17 | Purwodadi Mekar | 894 | 4 | 487 | 4 | 1.484 | 23.500 | 372 | 754 | 5 | - |
| Total | | 6.127 | 1.614 | 5.612 | 1.194 | 38.633 | 111.700 | 8.748 | 5.913 | 167 | 52 |

Sumber : programa penyuluhan BP3K Batanghari, 2012

E. Data Sosial Ekonomi

1. Sosial

Tingkat kemampuan kelompok tani di Kecamatan Batanghari pada tahun 2011 rata-rata 60% dari ketentuan. Tingkat kehadiran anggota kelompok tani dalam mengikuti pertemuan kelompok dari penyuluh pertanian semakin menurun berkisar antara 55 – 60% dari jumlah anggota yang ada.

Tingkat hubungan dengan koperasi dapat dikatakan tidak ada karena koperasi sudah tidak berjalan, kelompok tani juga hampir tidak mau tau tentang perkoprasian.

2. Ekonomi

1. Usaha-usaha untuk meningkatkan pendapatan petani di wilayah Kecamatan Batanghari antara lain kelompok tani menjalankan sistem tunda jual untuk mendapatkan harga jual yang lebih baik apabila panen raya.
2. Melakukan kerjasama antara kelompok tani dengan perusahaan penangkar benih padi, juga dengan menyisihkan hasil untuk pemupukan modal kelompok tani.
3. Kelompok tani bekerjasama dengan Gapoktan penerima bantuan PL DPM dalam hal pembelian gabah.
4. Kelompok tani bekerjasama dengan perusahaan dalam pemenuhan saprodi.